

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KSP BALO'TA  
KANTOR CABANG SUMARORONG PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan Oleh :

JEIN ALPRIENSI PAILO

4518013051



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**MAKASSAR**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang  
Sumarorong Pada Masa Pandemi Covid-19

Nama Mahasiswa : Jein Alpriensi Pailo

Stambuk/NIM : 4518013051

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

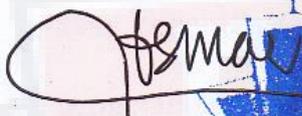
Tempat Penelitian : KSP Balo'ta Kantor Cabanng Sumarorong

Telah Disetujui:

Pembimbing I

UNIVERSITAS

Pembimbing II

  
Dr. Firman Menne, SE, M.Si, AK,CA  
NIDN. 0904017302

  
Adil Setiawan, SE., M.Si, Ak,CA  
NIDN. 0904017302

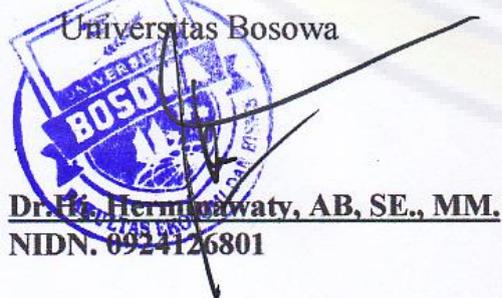
**Mengetahui dan Mengesahkan:**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

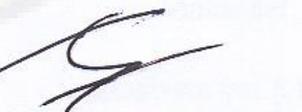
Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Bosowa

  
Dr. H. Hermawaty, AB, SE., MM.  
NIDN. 0924126801

Ketua Program Studi

Akuntansi

  
Thanwain, SE., M.Si.  
NIDN. 0930016801

Tanggal Pengesahan : .....

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Jein Alpriensi Pailo

Nim : 4518013051

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Analisis Kinerja Keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang  
Sumarorong Pada Masa Pandemi Covid-19.

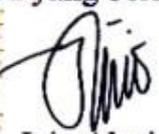
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain atau memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan yang saya buat secara sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 22 Juli 2022

Mahasiswa yang bersangkutan



  
Jein Alpriensi Pailo

***ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE KSP BALO'TA  
BRANCH OFFICE SUMARORONG DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

***By:***

**JEIN ALPRIENSI PAILO**

***Accounting Study Program, Faculty of Economics and Bussines***

***Bosowa University***

***ABSTRACT***

***JEIN ALPRIENSI PAILO.2022.Thesis. Analysis of the Financial Performance of the KSP Balo'ta Branch Office in Sumarorong During the Covid-19 Pandemic. Supervised by Dr. Firman Menne, SE, M.Si, AK,CA and Adil Setiawan, SE., M.Si, Ak,CA.***

***The purpose of this study was to analyze the financial performance of the KSP Balo'ta of the Sumarorong branch office during the covid-19 pandemic. Data collection techniques used are observasion techniques, financial statement data collection, and documentation.***

***To improve financial performance good financial roving unpaid debt management.***

***Keywords : Financial Performance, Covid-19 Pandemic***

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KSP BALO'TA KANTOR CABANG  
SUMARORONG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Oleh :**

**JEIN ALPRIENSI PAILO**

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Bosowa**

**ABSTRAK**

JEIN ALPRIENSI PAILO.2022.Skripsi.Analisis Kinerja Keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong Pada Masa Pandemi Covid-19 dibimbing oleh Dr. Firman Menne, SE, M.Si, AK,CA dan Adil Setiawan, SE., M.Si, Ak,CA.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan pada KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong di masa pandemi covid-19. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, pengumpulan data laporan keuangan dan dokumentasi.

Untuk peningkatan kinerja keuangan dibutuhkan kinerja keuangan yang baik yaitu meningkatkan manajemen keuangan koperasi dan meningkatkan pengelolaan utang yang belum dibayar.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Pandemi Covid-19

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan karunia-Nya sehingga tugas akhir skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan KSP Balo’ta Kantor Cabang Sumarorong Pada Masa Pandemi Covid-19”** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini boleh terselesaikan oleh kerena doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa Makassar Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST.,M.Si.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Bapak Thanwain, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Dr. Firman Menne, SE, M.Si, AK,CA dan Bapak Adil Setiawan, SE., M.Si, Ak,CA sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran membimbing penulis dan selalu memberikan motivasi dan saran kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang baik dalam penyelesaian administrasi kepada penulis.

6. Ibu Martini, SE selaku Pimpinan Cabang KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Kedua orang tua terkasih dan adik tercinta Jelmizya Aprilia Pailo yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh kasih sayang bagi penulis.

8. Saudara –saudara seperjuangan Akuntansi B angkatan 2018 Universitas Bosowa Makassar khususnya Astuti Desti Djumalang tunangannya Jamal, Andi Devita Sari, Andi Evi Masriyadesi, Dhea Arista Putri, dan Stevani Natalia Patras, CPAFS.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan pada skripsi ini. Akhir kata penulis berhadap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi.

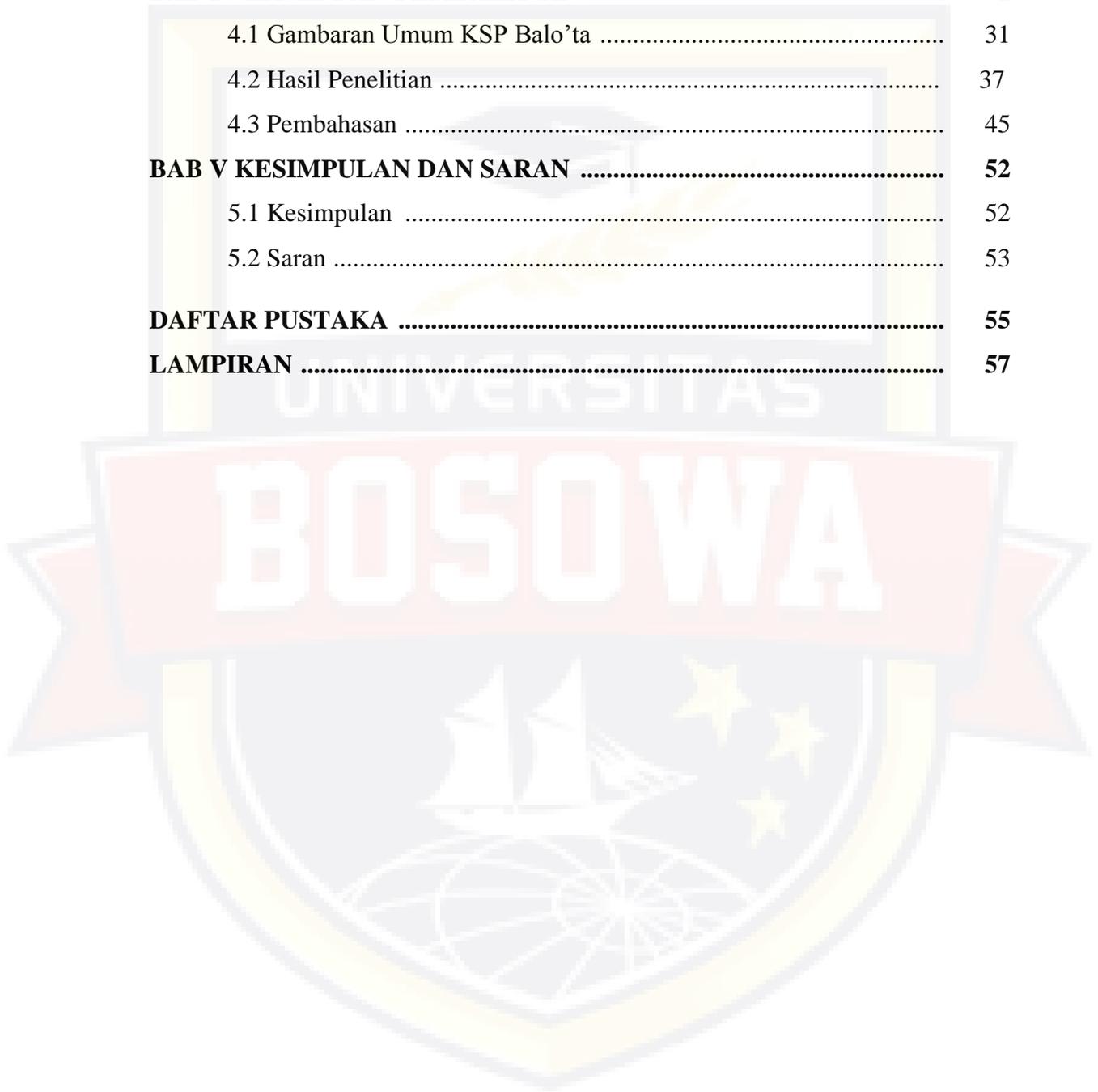
Makassar, 22 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Teori .....	8
2.1.1 Kinerja Keuangan .....	8
2.1.2 Koperasi .....	9
2.1.3 Analisis Kinerja Keuangan .....	13
2.1.4 Laporan Keuangan .....	13
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan .....	15
2.1.6 Rasio Keuangan .....	15
2.2 Kerangka Berpikir .....	22
2.3 Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	26

3.4 Metode Analisis Data .....	27
3.5 Definisi Operasional .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Gambaran Umum KSP Balo'ta .....	31
4.2 Hasil Penelitian .....	37
4.3 Pembahasan .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

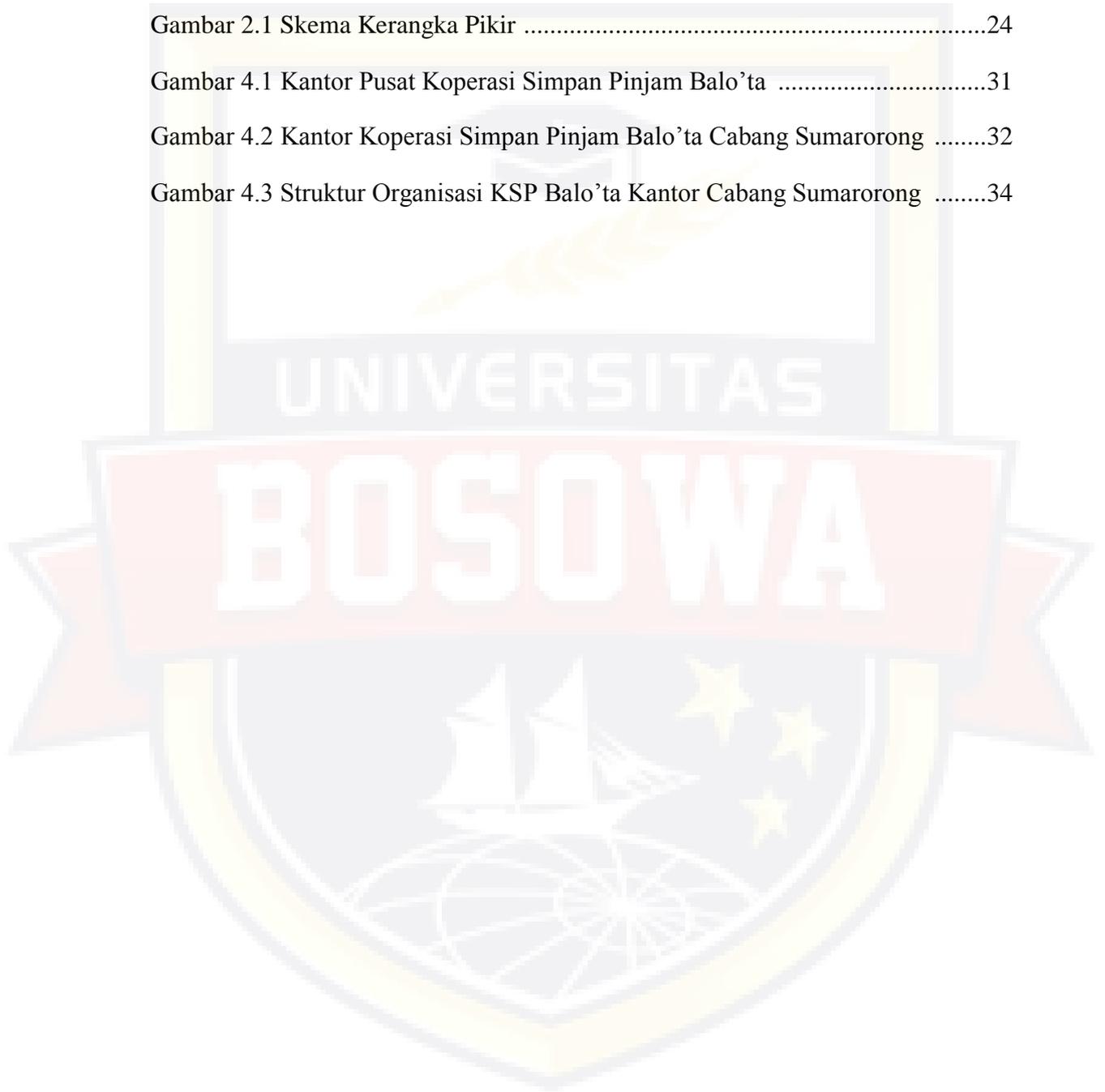


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Piutang KSP Balo'ta kantor Cabang Sumarorong Tahun 2019, 2020, 2021 .....	4
Tabel 2.1 Kriteria <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	17
Tabel 2.2 Kriteria <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	18
Tabel 2.3 Kriteria <i>Receivable Turnover</i> .....	19
Tabel 2.4 Kriteria <i>Total Asset Turnover</i> .....	20
Tabel 2.5 Kriteria <i>Net Profit Margin</i> .....	21
Tabel 2.6 Kriteria <i>Return on Asset (ROA)</i> .....	21
Tabel 2.7 Kriteria <i>Return on Equity</i> .....	22
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	38
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	39
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Receivable Turnover</i> .....	41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> .....	42
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> .....	43
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> .....	44
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i> .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir .....	24
Gambar 4.1 Kantor Pusat Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta .....	31
Gambar 4.2 Kantor Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong .....	32
Gambar 4.3 Struktur Organisasi KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong .....	34



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, dan bentuk usaha yang sesuai dengan hal itu adalah koperasi.

Menurut (Subandi 2017) dalam bukunya ekonomi koperasi mengatakan bahwa koperasi berasal dari bahasa inggris co-corporation yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat di sebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi adalah bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Di Indonesia koperasi merupakan sarana pembangunan perekonomian Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan koperasi yang memiliki peran strategis dalam tata ekonomi Nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Koperasi dikenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang dimiliki anggotanya. Dengan adanya koperasi, perekonomian di Indonesia berkembang semakin baik, sehingga dapat memajukan usaha bersama dan mensejahterakan kehidupan anggotanya.

Indonesia salah satu Negara di Asian yang terkena dampak covid-19 sehingga perekonomian di Indonesia terancam khususnya di berbagai sektor ada yang mengalami penurunan. (Pakpahan 2020) menyebutkan ada tiga implikasi bagi Indonesia terkait pandemi Covid-19 yaitu sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi. Disisi lain sektor jasa atau lembaga keuangan juga mengalami kecemasan akibat pandemi ini. Salah satunya masalah mengenai pembayaran hutang atau kredit pinjaman kepada nasabah. Kondisi ini akan mengakibatkan keterlambatan pembayaran anggota dalam pengembalian dana pinjaman dan implikasinya pada keberlangsungan kinerja lembaga keuangan tersebut.

Salah satu lembaga keuangan yang mengalami dampak pandemi covid-19 yaitu koperasi. Salah satu koperasi yang merasakan dampak dari pandemi covid-19 yaitu KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong. Para pengelola KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal dan terhambatnya distribusi. Turunnya penjualan diartikan pendapatan yang didapatkan lebih sedikit, sehingga KSP Balo'ta akan lebih berhati-hati dalam mendistribusikan dana pinjaman kepada nasabah atau anggotanya.

Kurangnya pendapatan masyarakat selama pandemi covid-19 mengharuskan mereka untuk melakukan pinjaman di KSP Balo'ta Kantor Cabang

Sumarorong untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan juga sebagai modal usaha tambahan mereka selama pandemi covid-19.

Banyaknya anggota yang melakukan pinjaman pada KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong selain menguntungkan pihak KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong juga terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong selama pandemi covid-19.

Permasalahan yang dirasakan oleh KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong selama pandemi covid-19 yaitu Selain berdampak pada penjualan dan kekurangan modal, pandemi covid-19 juga berdampak pada kinerja keuangan KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong. Munculnya banyak anggota yang tidak mampu mengembalikan dana pinjaman itu sangat berdampak pada kinerja keuangan KSP Balo'ta kantor Cabang Sumarorong.

Adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan penghasilan usaha masyarakat menurun sehingga mengakibatkan banyaknya anggota KSP sulit atau tidak mampu untuk menyisihkan uang simpanan dana untuk pembayaran utang pada KSP. Permasalahan ini merupakan tantangan tersendiri untuk KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong, selain kegiatan usaha harus bertahan, KSP Balo'ta harus memikirkan bagaimana caranya mempertahankan partisipasi anggota nya agar tetap selalu menyimpan dana di KSP Balo'ta dan aktif dalam pengembalian dana pinjaman. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa partisipasi anggota atau nasabah merupakan kekuatan luar biasa yang dimiliki oleh sebuah koperasi agar koperasi bisa mencapai visi dan misinya.

Dampak pandemi covid-19 di KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong

sangat terasa pada tahun 2021 ketika jumlah piutang lebih banyak dibandingkan dengan pendapatan. Adapun piutang Rp 20.760.046.829 sedangkan pendapatan Rp 2.820.630.969 itu menandakan bahwa kurangnya pendapatan yang didapat selama pandemi covid-19 akibat banyaknya anggota yang tidak mampu melakukan pengembalian dana pinjaman selama pandemi covid-19.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi maka KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong melakukan sebuah tindakan yakni untuk anggota yang telat bayar akan dilakukan kontrak ulang. Kontrak ulang merupakan perpanjangan pinjaman yang dilakukan oleh KSP untuk para anggota yang diharapkan dapat memberikan ruang bagi anggota yang memiliki usaha namun pendapatan mereka berkurang di masa pandemi covid-19 dan butuh perpanjangan waktu untuk bisa kembali normal namun tetap bisa memenuhi kewajibannya kepada KSP.

**Tabel 1.1**  
**Piutang KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong**  
**Tahun 2019, 2020, 2021**

No	Tahun	Piutang (Rp)
1	2019	14.073.159.147
2	2020	16.051.141.447
3	2021	20.760.046.829

Sumber : KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa piutang KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong terus mengalami peningkatan dari tahun 2019-2021. Peningkatan piutang dari tahun 2019-2021 disebabkan oleh adanya pandemi

covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dan tidak terkecuali di daerah Sumarorong yang terdapat di Kabupaten Mamasa.

Selain permasalahan diatas, KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong juga merasakan dampak dari covid-19 yaitu pengurangan jam kerja sehingga pendapatan yang dihasilkan berkurang dan hal itu juga berpengaruh terhadap pendapatan pegawai karena berdampak pula pada pengurangan upah pegawai sesuai jam kerja dan jumlah produksinya.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Kurniawan & Arianti, 2018) tentang analisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat mengatakan bahwa koperasi tersebut berdasarkan aspek permodalan, aspek manajemen, dan aspek efisiensi memperoleh skor dengan predikat dalam pengawasan khusus atau tidak sehat. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini yang dilakukan pada KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong menggunakan rasio untuk menentukan kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwarto (2018) dengan judul "*Financial Ratio Analysis To Assets Financial Paerformance Of Cooperatives*" hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT KSPPS BMT Ar Rahma Mitra Insani dalam hal profitabilitas, likuiditas, seolvabilitas secara umum masih dengan kriteria buruk dan kurang baik. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian di KSPPS Khairu Ummah Leuwiliang Periode-2019-2021 menggunakan analisis likuiditas sedangkan dalam penelitian ini pada KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong tidak menggunakan rasio likuiditas tetapi

menggunakan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Disamping itu penelitian yang dilakukan oleh Neza Fadia Rayesa (2018) dengan judul Analisis Kinerja Koperasi Susu dengan Pendekatan Balanced Scorecard (BSC) untuk menentukan indikator-indikator ukuran kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif prose bisnis internal memiliki tingkat kepentingan terendah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian pada Koperasi Susu menggunakan metode pendekatan Balance Scorecard (BSC) untuk menentukan indikator kinerja, sedangkan dalam penelitian ini pada KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong menggunakan analisis rasio keuangan untuk menentukan kinerja koperasi.

Permasalahan yang dirasakan koperasi pada saat pandemi covid-19 khususnya di KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong harus segera diselesaikan, karena tanggung jawab permasalahan ini bukan hanya oleh pengelola koperasi, akan tetapi pemerintah harus ikut andil dalam memberikan solusi yaitu memberikan program atau bantuan kepada KSP Balo'ta agar tetap konsisten dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong Di Masa Pandemi Covid-19”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana kinerja keuangan KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong di masa pandemi covid-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dilakukan untuk menganalisa kinerja keuangan pada

KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong di masa pandemi covid-19.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manajerial antara lain :

##### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti tentang analisis kinerja keuangan koperasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi instansi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong.
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi penulis tentang bagaimana kinerja keuangan pada bank KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong dan juga untuk memperluas wawasan penulis mengenai dunia perkoperasian.
- c. Bagi perguruan tinggi/akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Bosowa serta menambah pengetahuan bagi pembacanya khususnya mahasiswa program studi akuntansi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

###### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut (Hubarat 2021) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam standar akuntansi keuangan (Fahmi Irham 2017).

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki (Ikatan Akuntansi Indonesia 2019).

Menurut Sawir (Adiguna 2017) kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan.

Penilaian kinerja keuangan menurut (Fahmi 2017) dapat dilihat dari sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*).

## **b. Tujuan Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan pembiayaan dapat dilihat dan diukur dengan menganalisis laporan keuangan. Melalui analisis laporan keuangan dapat mengetahui perkembangan dan kekurangan serta hasil yang sudah dicapai perusahaan. Tujuan pengukuran dan penilaian kerja adalah memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan perusahaan (Faisal, Samben, and Pattisahusiwa 2018).

## **c. Manfaat Kinerja Keuangan**

Menurut (Susanti 2017) manfaat dari kinerja keuangan yaitu :

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas perusahaan.

### **2.1.2 Koperasi**

#### **a. Pengertian Koperasi**

Menurut (Subandi 2017) dalam bukunya ekonomi koperasi mengatakan bahwa koperasi berasal dari bahasa inggris co-corporation yang berarti usaha

bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat di sebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi adalah bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Menurut peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Pasal 1 menyebutkan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Misparleni 2019).

Koperasi memiliki peran dalam perekonomian nasional di Indonesia sejak akhir tahun 1960-an. Peran tersebut yaitu untuk membuat sebuah gerakan koperasi menjadi sebuah instrument penting dalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah (Fadli 2021).

Menurut (Chaniago 2021) koperasi adalah perkumpulan yang terdiri dari perseorangan atau badan hukum yang berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dengan bekerjasama secara kekeluargaan.

Koperasi kredit/simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya (Subagyo 2017).

#### **b. Tujuan, Manfaat Dan Fungsi Koperasi**

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 3 menjelaskan

bahwa tujuan koperasi meliputi tiga hal sebagai berikut :

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya
2. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat pada umumnya
3. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

Pernyataan ini mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.

Adapun manfaat koperasi sangat besar bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu masyarakat dianjurkan untuk menjadi anggota koperasi.

1. Melatih kemandirian
2. Melatih berorganisasi
3. Melatih kerjasama
4. Menghemat pengeluaran
5. Mendapat pembagian jasa

Berdasarkan Undang-undang nomor 25 tahun 1992 pasal 4, fungsi koperasi di Indonesia memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah membangun dan meningkatkan fungsi ekonomi para anggota dan juga masyarakat secara umum, sehingga kesejahteraan sosial bisa terwujud. Koperasi juga memiliki peran aktif dalam meningkatkan kualitas hidup anggotanya dan juga masyarakat. Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional dimana koperasi menjadi pondasinya. Mewujudkan dan mengembangkan

perekonomian nasional yang lebih baik lewat usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

### **c. Jenis-Jenis Koperasi**

Berdasarkan fungsinya koperasi menurut UU NO. 17 tahun 2012 ada lima jenis diantaranya :

#### **1. Koperasi Produksi**

Perkumpulan para produsen baik yang memproduksi jasa atau barang yang membentuk sebuah wadah koperasi dinamakan koperasi produksi. Jenis koperasi ini memberikan modal kepada anggotanya yaitu para produsen dan menjualkan kembali produk hasil dari para anggota.

#### **2. Koperasi Konsumsi**

Hampir sama dengan tokoh kelontong hanya saja dikelola oleh sekumpulan orang dalam suatu wadah yang dinamakan koperasi. Koperasi ini menjual berbagai produk sehari-hari untuk melayani anggota dan masyarakat umum.

#### **3. Koperasi Jasa**

Koperasi jasa adalah koperasi yang menjual jasa kepada para anggotanya seperti jasa pengangkutan atau ekspedisi, jasa asuransi dan lain-lain.

#### **4. Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi kredit adalah nama lain dari koperasi simpan pinjam karena memang koperasi ini beroperasi dengan menghimpun dana dari anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota yang kemudian

keuntungannya untuk mengembangkan koperasi dan mensejahterakan anggotanya.

## 5. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha merupakan koperasi yang memiliki lebih dari satu layanan. Seperti misalnya selain simpan pinjam juga menjual produk kepada anggotanya.

### 2.1.3 Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian kinerja suatu organisasi. Tujuannya untuk mengetahui apakah organisasi tersebut dalam kondisi baik atau tidak. Mengalisis laporan keuangan perusahaan terdiri dari mempelajari lebih lanjut tentang kelemahan atau kelebihan kinerja keuangan perusahaan melalui pengolahan laporan keuangan (Hubarat 2020).

Menurut (Hubarat 2020) terdapat beberapa cara menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

### 2.1.4 Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi 2017) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut (Subramanyam 2017) laporan keuangan adalah bagian dari analisis bisnis. Analisis bisnis merupakan evaluasi atau prospek dan risiko

perusahaan untuk pengambilan keputusan bisnis.

### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang status keuangan, kinerja, dan perubahan status keuangan suatu entitas, yang dapat membantu sejumlah besar pengguna membuat keputusan ekonomi (Hutauruk 2017).

(Kasmir 2017) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini,.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

### **c. Manfaat Laporan Keuangan**

Adapun manfaat dari adanya laporan keuangan adalah digunakan sebagai suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan koperasi dan selanjutnya

laporan keuangan tersebut dianalisis hingga menjadi hasil analisis lalu menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja keuangan dalam suatu periode (Riza 2019).

### **2.1.5 Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Harahap 2018) analisis laporan keuangan adalah suatu proses menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang lebih jelas sebagai proses dalam menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut (Sujarweni 2019) analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan.

Menurut (Subramanyam 2017) analisis laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan penting dari bidang analisis bisnis yang lebih luas.

### **2.1.6 Rasio Keuangan**

#### **a. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut (Sujarweni 2017) analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi.

Perhitungan rasio keuangan perusahaan digunakan untuk mengetahui perbandingan kekuatan, kelemahan pada perusahaan satu dengan yang lainnya.

Hasil perhitungan tersebut akan memberikan gambaran kondisi keuangan apakah dalam kondisi yang baik atau buruk pada periode tertentu (Amaliyah & Alie 2020).

Analisis rasio keuangan memeriksa dan membandingkan data keuangan dengan membuat persentase angka laporan keuangan yang relevan (Karthikeyan 2021).

## **b. Jenis-jenis Rasio Keuangan**

Adapun jenis-jenis rasio yang akan digunakan dalam penelitian yaitu :

### **1. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset koperasi dibiayai dengan hutang. Dengan kata lain rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Solvabilitas yaitu kemampuan suatu koperasi dalam memenuhi segala kewajibannya. Kewajiban yang dimaksud yaitu hutang-hutang yang harus dibayarkan. Sedangkan pengertian rasio solvabilitas adalah perbandingan antara besarnya aktiva yang dimiliki oleh koperasi dengan utang-utang yang harus ditanggung. solvabilitas adalah kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila koperasi tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

#### **1. Rasio Utang terhadap Total Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)**

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh

modal yang digunakan sebagai jaminan utang yang dimiliki KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kriteria *Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yaitu :

Tabel 2.1 Kriteria *Debt to Equity Ratio*

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	<70%
Baik	>70 % - 100%
Cukup Baik	>100% - 150%
Kurang Baik	<150% - 200%
Tidak Baik	<200%

Sumber: Kemenkop (2006)

## 2. *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yang berasal dari liabilitas (hutang). Rumus yang digunakan :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kriteria *Debt to Asset Ratio* yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yaitu :

Tabel 2.2 Kriteria *Debt to Asset Ratio*

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	<40 %
Baik	40% - <50 %
Cukup Baik	50 % - <60 %
Kurang Baik	60 - <80 %
Buruk	>80 %

Sumber: Kemenkop (2006)

## 2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif koperasi dalam memanfaatkan

semua sumber daya yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya koperasi. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan menggunakan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya (Kasmir 2018).

### 1. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turvoner*)

Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak koperasi dapat mengubah piutangnya menjadi kas selama periode tertentu. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 100\%$$

Kriteria *Receivable Turnover* yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yaitu :

Tabel 2.3 Kriteria *Receivable Turnover*

Kriteria	Nilai
Baik Sekali	>12%
Baik	10% - <12%
Cukup Baik	8% - <10%
Kurang Baik	6% - <8%
Tidak Baik	<6%

Sumber: Kemenkop (2006)

## 2. Rasio Perputaran Aset (*Total Asset Turvoner*)

Rasio perputaran aset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memperoleh pendapatan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

Rumus :

$$Total Asset Turnover = \frac{Total\ Pendapatan}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Kriteria *Total Asset Turnover* yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yaitu :

Tabel 2.4 Kriteria *Total Asset Turnover*

Kriteria	Nilai
Baik Sekali	>3,5
Baik	2,5 kali – 3,5
Cukup Baik	1,5 – 2,5
Kurang Baik	1 – 1,5
Tidak Baik	< 1

Sumber: Kemenkop (2006)

### 3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki.

#### 1. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dengan pendapatan yang diperoleh.

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{SHU}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Kriteria *Net Profit Margin* yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yaitu :

Tabel 2.5 Kriteria *Net Profit Margin*

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	>15%
Baik	10% - <15%
Cukup Baik	5% - <10%
Kurang Baik	1% - <5%
Buruk	<1%

Sumber: Kemenkop (2006)

2. *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset (ROA)* merupakan kemampuan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong dalam menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki koperasi.

Rumus:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{SHU}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kriteria *Return on Asset (ROA)* yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yaitu :

Tabel 2.6 Kriteria *Return on Asset (ROA)*

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	>10%
Baik	7% - <10%
Cukup Baik	3% - <7%
Kurang Baik	1% - <3%
Tidak Baik	<15

Sumber: Kemenkop (2006)

### 3. Return on Equity (ROE)

*Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Digunakan untuk mengukur kemampuan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong dalam menghasilkan laba.

Rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{SHU}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Kriteria *Return On Equity* yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yaitu :

Tabel 2.7 Kriteria *Return on Equity*

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	21 %
Baik	15 % - <21 %
Cukup Baik	10 % - <15 %
Kurang Baik	3 % - <10 %
Buruk	<3 %

Sumber: Kemenkop (2006)

## 2.2 Kerangka Berpikir

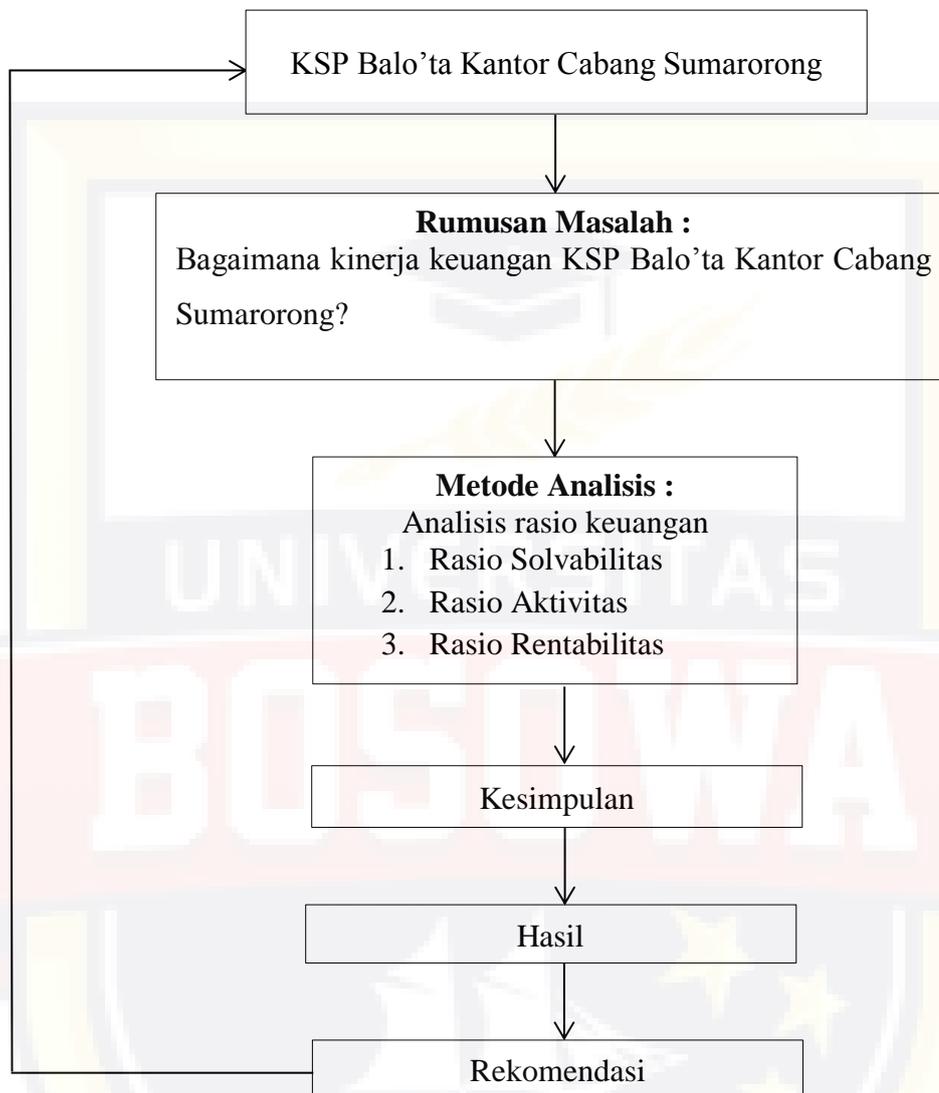
Kinerja keuangan merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh koperasi dalam mengelolah keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja koperasi. pada dasarnya dilakukannya penelitian ini untuk meneliti kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset koperasi dibiayai dengan hutang. Dengan kata lain rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif koperasi dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya koperasi. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki.

**Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir**



Sumber : Disusun sendiri

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugyono 2017).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa diduga pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti meneliti. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah pada KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong, yang beralamatkan di Jalan Poros Polewali Mamasa, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

###### **1. Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka, yang pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **3.2.2 Sumber Data**

Yang merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

###### **a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dan dikumpulkan langsung dari objeknya. Data primer dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara peneliti melakukan observasi langsung terhadap KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong.

###### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada yang

digunakan peneliti untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah informasi tertulis atau dokumen tentang profil KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah menggunakan teknik: observasi, angket/kusioner dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasannya:

1. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung di KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong.

2. Pengumpulan Data Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data laporan keuangan menggunakan teknik dokumentasi wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen atau arsip-arsip perusahaan, data struktur organisasi, data laporan keuangan perusahaan yang kemudian diolah, disusun dan dianalisis untuk kebutuhan penelitian yang sesuai dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data sebagai pendukung dan pelengkap penelitian. Dokumen yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah dokumen tentang profil KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong.

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif menggunakan rasio keuangan. Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong.

#### 1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset koperasi dibiayai dengan hutang.

##### a. Rasio Utang terhadap Total Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

*Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh modal yang digunakan sebagai jaminan utang yang dimiliki KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong.

Rumus :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

##### b. *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yang berasal dari liabilitas (hutang).

Rumus :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif koperasi dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki.

### a. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turvoner*)

Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak koperasi dapat mengubah piutangnya menjadi kas selama periode tertentu.

Rumus :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 100\%$$

### b. Rasio Perputaran Aset (*Total Asset Turvoner*)

Rasio perputaran aset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memperoleh pendapatan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

Rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki.

### a. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dengan pendapatan yang diperoleh.

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{SHU}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b. *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset (ROA)* adalah kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki oleh KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong.

Rumus:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{SHU}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Digunakan untuk mengukur kemampuan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong dalam menghasilkan laba.

Rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{SHU}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### 3.5 Defenisi Operasional

#### 1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut telah mengalami peningkatan baik dalam modal, skala usaha, hasil atau laba yang memadai, mencapai standar hingga tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan suatu perusahaan apakah dalam kondisi baik atau tidak.

## 3. Rasio Keuangan

Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan maka diperlukan analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan.

Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP Balo'ta)

Koperasi Balo'ta sebagai lembaga keuangan yang berbasis ekonomi kerakyatan telah mengayunkan langkah selama kurang lebih 71 Tahun. Pengelolaan Koperasi Balo'ta senantiasa disesuaikan dengan perkembangan zaman atas nilai kekeluargaan, kejujuran, dedikasi dan disiplin yang ketat. Koperasi balo'ta didirikan pada 1 Mei 1941 dengan dasar hukum UU No.25 tahun 1995 tentang perkoperasian dan peraturan pemerintah No.9 tahun 1995, tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi. Dengan demikian, keberadaan koperasi balo'ta telah diakui oleh pemerintah baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah.



Gambar 4.1 Kantor Pusat Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta

Sumber: <https://kspbalotabontang.wordpress.com>,2015

Wilayah kerja koperasi Balo'ta telah ditetapkan sebagai koperasi primer dan kini cabang-cabangnya tersebar di lima provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan Timur. Dari kelima cabang tersebut salah satu cabang koperasi balo'ta terdapat di Kabupaten Mamasa, Sumarorong yang terletak di Jalan Poros Polewali Mamasa, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat yang dipimpin oleh Martini, SE.



Gambar 4.2 Kantor Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong

Sumber: Hasil Foto Sendiri, 2022

a. Visi, Misi dan Tujuan Koperasi Balo'ta

Sebagai badan usaha yang bergerak dibidang perekonomian, maka keberadaan dan tujuan koperasi tidak terlepas dari visi dan misi yang

dijalankan, yakni :

1. Visi

Terwujudnya Koperasi Balo'ta sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang tangguh, mandiri, dan professional.

2. Misi

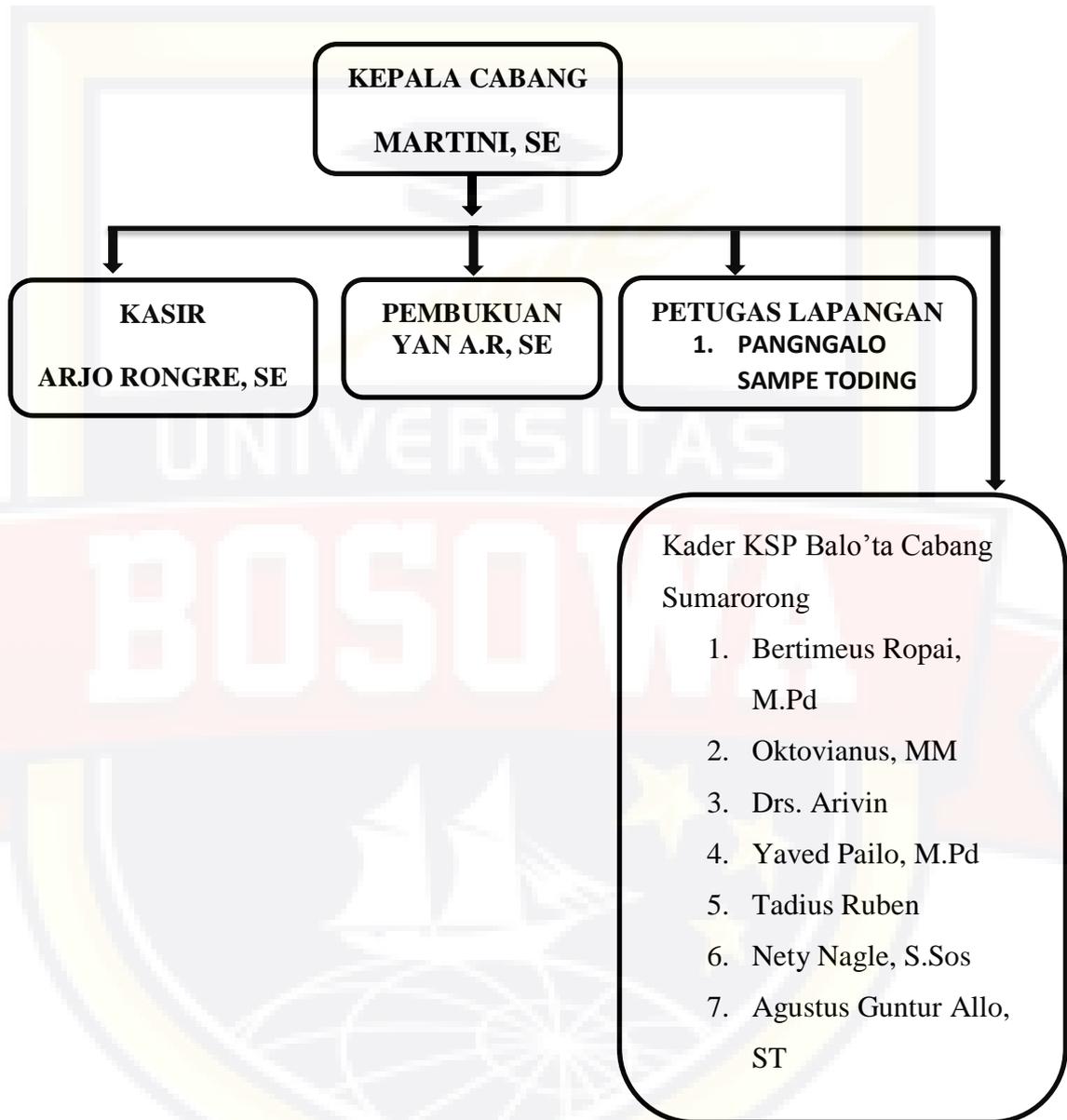
- a) Meningkatkan kualitas SDM
- b) Penerapan sistem manajemen yang jelas, transparan, terarah, dan bertanggungjawab.
- c) Meningkatkan sumber-sumber permodalan
- d) Menjalin kemitraan yang saling menguntungkan
- e) Pelayanan simpan pinjam yang sehat dan meningkatkan pelayanan kesejahteraan anggota.

3. Tujuan

- a. Menjadikan koperasi Balo'ta sebagai koperasi yang mampu mensejahterakan anggota.
- b. Mengembangkan usaha koperasi untuk kemajuan koperasi.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong

Gambar 4.3 Struktur Organisasi KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong



Sumber: Data KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong, 2022

Struktur organisasi KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong masing-masing bagian organisasi KSP Balo'ta Cabang Sumarorong memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda. Berikut adalah tugas masing-masing bagian organisasi:

## 1. Kepala Cabang

- a. Kepala cabang bertanggungjawab mengatur, mengawasi serta melaporkan baik lisan maupun tulisan kepada manager utama atau manager operasional atas segala yang berhubungan dengan operasional koperasi.
- b. Wajib melakukan koordinasi dengan manager utama atau manager operasional dalam hal operasional koperasi.
- c. Dapat mewakili manager utama dalam hubungan pelaksanaan kegiatan koperasi baik ke luar atau intern koperasi.
- d. Memvalidasi dokumen keuangan baik belanja koperasi atau pendapatan koperasi sehari-hari.
- e. Memutuskan kredit atas pengajuan dari bagian kredit, kemudian disampaikan kepada manager utama.
- f. Menata pembukuan koperasi sesuai standar yang berlaku, kemudian bertanggungjawab tentang laporan keuangan kepada manager utama.
- g. Mengusulkan tentang pengangkatan/ honor/ gaji/ upah pegawai kepada manager utama.
- h. Bertanggungjawab tentang dokumen penting yang tersimpan pada tempat yang aman serta sistem kerahasiaan koperasi.
- i. Menjaga nama baik koperasi melalui anggota dan masyarakat dan wajib bertingkah laku jujur, loyalitas, kreatif, taat dengan peraturan dan tata tertib yang ada.

## 2. Kasir

- a. Menerima dan mengeluarkan uang berdasarkan kwitansi atau bukti

pengeluaran atau penerimaan yang sudah lengkap dengan tandatangan nasabah, kemudian dibukukan dalam buku kas harian sesuai nomor bukti yang sudah diurut dan terartur.

- b. Menghitung pisik uang tunai secara hati-hati, merapikan uang sesuai angka nominalnya, meneliti pisik uang untuk penjaga ketidakalsian uang atau uang palsu.
- c. Menyampaikan sewaktu-waktu saldo kas harian baik diminta maupun tidak diminta oleh pejabat berwenang.
- d. Membuat laporan kas harian pada akhir tutup kas dari buku harian kas, rincian pisik kas dan laporan kas harian kepada pembuku, setelah di setujui/diperiksa oleh pejabat yang berwenang.
- e. Bertanggungjawab dalam penyimpanan pisik uang pada brankas, menjaga keamanan uang pada tempat kerja.
- f. Menjaga dokumen-dokumen yang berhubungan dengan bagian pekerjaan.
- g. Membantu manager utama diminta maupun tidak diminta dalam informasi untuk pengembangan koperasi.
- h. Menjaga nama baik koperasi melalui anggota dan masyarakat, wajib bertingkah laku jujur, loyalitas, kreatif, taat dengan peraturan dan tata tertib yang ada.

### 3. Pembuku

- a. Memeriksa kwitansi penerimaan, pengeluaran dan pemindah bukuan yang terjadi setiap hari kemudian dibukukan dalam laporan keuangan harian untuk menerbitkan Neraca dan SHU.

- b. Bertanggungjawab keamanan kwitansi/bukti lainnya yang berhubungan dengan pembukuan keuangan koperasi mulai dari penyimpanan, kerahasiaan, kelengkapan data, dan keabsahan data.
- c. Membuat laporan bulanan dan tunjukkan kepada Dinas Koperasi dan UMKM, Pengurus, Badan Pengawas atau Pihak lainnya yang diperlukan.
- d. Mengarsipkan data-data keuangan baik berupa laporan tertulis, dalam bentuk flashdisk maupun data dalam komputer.
- e. Mengagendakan arsip surat masuk, surat keluar, surat leputusan manager, dan dokumen penting lainnya.
- f. Menjaga dokumen-dokumen yang berhubungan dengan bagian pekerjaan.
- g. Membantu manager utama diminta maupun tidak diminta dalam informasi pengembangan koperasi.
- h. Menjaga nama baik koperasi melalui anggota dan masyarakat dan wajib bertingkah laku jujur, loyalitas, kreatif, taat dengan peraturan dan tata tertib yang ada.

#### 4. Petugas Lapangan

PDL (Petugas Dinas Lapangan) bertugas memberikan pinjaman kepada nasabah yang terdaftar sebagai anggota koperasi. Dalam menjalankan pekerjaannya, PDL ini sering bekerja di luar kantor seperti memberikan pinjaman kepada nasabah dengan mendatangi rumah nasabah tersebut

### 4.2 Hasil Penelitian

#### 1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

sejauh mana aset koperasi dibiayai dengan hutang.

a. *Debt to Assets Ratio*

Rumus :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan *Debt to Asset Ratio* KSP Balo'ta Kantor Cabang

Sumarorong Tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{8,720,506,266}{15,923,738,943} \times 100\% \\ &= 54,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{10,398,168,978}{18,902,250,764} \times 100\% \\ &= 55,0\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{14,316,162,616}{20,496,518,788} \times 100\% \\ &= 69,8\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.1**

**Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* KSP Balo'ta Kantor Cabang**

**Sumarorong Tahun 2019-2021**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Kriteria
2019	8,720,506,266	15,923,738,943	54,7%	Sangat baik
2020	10,398,168,978	18,902,250,764	55,0%	Sangat baik
2021	14,316,162,616	20,496,518,788	69,8%	Sangat baik

Sumber:Diolah sendiri,2022

*b. Debt to Equity Ratio*

*Rumus:*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong

Tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$2019 = \frac{8,720,506,266}{8,903,250,618} \times 100\%$$

$$= 97,9\%$$

$$2020 = \frac{10,398,168,978}{10,220,439,460} \times 100\%$$

$$= 101,7\%$$

$$2021 = \frac{14,316,162,616}{11,577,690,180} \times 100\%$$

$$= 123,6\%$$

**Tabel 4.2**

**Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* KSP Balo'ta Kantor Cabang**

**Sumarorong Tahun 2019-2021**

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Kriteria
2019	8,720,506,266	8,903,250,618	97,9%	Baik
2020	10,398,168,978	10,220,439,460	101,7%	Cukup baik
2021	14,316,162,616	11,577,690,180	123,6%	Cukup baik

Sumber:Diolah sendiri,2022

## 2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif koperasi dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki.

### a. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*)

Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak koperasi dapat mengubah piutangnya menjadi kas selama periode tertentu.

Rumus :

$$\text{Receivable Turn over} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 100\%$$

Perhitungan *Receivable Turn Over* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong Tahun

2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{2,000,910,689}{12,062,008,308} \times 100\% \\ &= 16,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{2,232,664,535}{15,062,150,348} \times 100\% \\ &= 14,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{2,820,630,969}{18,405,594,187} \times 100\% \\ &= 15,3\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan *Receivable Turn Over* KSP Balo'ta Kantor Cabang**  
**Sumarorong Tahun 2019-2021**

Tahun	Total Pendapatan	Rata-rata Piutang	<i>Receivable Turn over</i>	Kriteria
2019	2,000,910,689	12,062,008,308	16,5%	Baik sekali
2020	2,232,664,535	15,062,150,348	14,8%	Baik sekali
2021	2,820,630,969	18,405,594,187	15,3%	Baik sekali

Sumber: Diolah sendiri, 2022

b. Rasio Perputaran Aset (*Total Asset Turnover*)

Rasio perputaran aset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memperoleh pendapatan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

Rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perhitungan Total Assets Turnover KSP Balo'ta Kantor

Cabang Sumarorong Tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{2,000,910,689}{8,903,250,618} \times 100\% \\ &= 2,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{2,232,664,535}{10,220,439,460} \times 100\% \\ &= 2,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{2,820,630,969}{11,577,690,180} \times 100\% \\ &= 2,4\% \end{aligned}$$

Tabel 4.4

**Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover* KSP Balo'ta Kantor Cabang**

Sumarorong Tahun 2019-2021				
Tahun	Total Pendapatan	Total Aset	<i>Total Asset Turnover</i>	Kriteria
2019	2,000,910,689	8,903,250,618	2,2%	Cukup baik
2020	2,232,664,535	10,220,439,460	2,1%	Cukup baik
2021	2,820,630,969	11,577,690,180	2,4%	Cukup baik

Sumber:Diolah sendiri,2022

### 3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki.

#### a. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dengan pendapatan yang diperoleh.

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* KSP Balo'ta Kantor Cabang

Sumarorong Tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{109,263,894}{2,000,910,689} \times 100\% \\ &= 5,46\% \end{aligned}$$

$$2020 = \frac{150,080,763}{2,232,664,535} \times 100\%$$

$$= 6,72\%$$

$$2021 = \frac{90,024,558}{2,820,630,969} \times 100\%$$

$$= 3,19\%$$

Tabel 4.5

**Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* KSP Balo'ta Kantor Cabang  
Sumarorong Tahun 2019-2021**

Tahun	SHU	Pendapatan	<i>Net Profit Margin</i>	Kriteria
2019	109,263,894	2,000,910,689	5,46%	Cukup baik
2020	150,080,763	2,232,664,535	6,72%	Cukup baik
2021	90,024,558	2,820,630,969	3,19%	Kurang baik

Sumber: Diolah sendiri, 2022

b. *Return on Assets (ROA)*

*Return on Asset (ROA)* adalah kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki oleh KSP Balo'ta kantor cabang Sumarorong.

Rumus :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan *Return on Asset* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong Tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$2019 = \frac{109,263,894}{15,923,738,943} \times 100\%$$

$$= 0,68\%$$

$$2020 = \frac{150,080,763}{18,902,250,764} \times 100\%$$

$$= 0,79\%$$

$$2021 = \frac{90,024,558}{20,496,518,788} \times 100\%$$

$$= 0,43\%$$

**Tabel 4.6**

**Hasil Perhitungan *Return on Asset* KSP Balo'ta Kantor Cabang  
Sumarorong Tahun 2019-2021**

Tahun	SHU	Total Aktiva	<i>Return on Asset</i>	Kriteria
2019	109,263,894	15,923,738,943	0,68%	Tidak baik
2020	150,080,763	18,902,250,764	0,79%	Tidak baik
2021	90,024,558	20,496,518,788	0,43%	Tidak baik

Sumber: Diolah sendiri, 2022

c. *Return On Equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan *Return on Equity* KSP Balo'ta Kantor Cabang

Sumarorong Tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$2019 = \frac{109,263,894}{8,903,250,618} \times 100\%$$

$$= 1,22\%$$

$$2020 = \frac{150,080,763}{10,220,439,460} \times 100\%$$

$$= 1,46\%$$

$$2021 = \frac{90,024,558}{11,577,690,180} \times 100\%$$

$$= 0,77\%$$

Tabel 4.7

**Hasil Perhitungan *Return on Equity* KSP Balo'ta Kantor Cabang  
Sumarorong Tahun 2019-2021**

Tahun	SHU	Modal Sendiri	<i>Return on Equity</i>	Kriteria
2019	109,263,894	8,903,250,618	1,22%	Tidak baik
2020	150,080,763	10,220,439,460	1,46%	Tidak baik
2021	90,024,558	11,577,690,180	0,77%	Tidak baik

Sumber:Diolah sendiri,2022

### 4.3 Pembahasan

#### 1. Rasio Solvabilitas

##### a. *Debt to Asset Ratio*

Dari hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa pada tahun 2019 hasil perhitungan total *Debt to Asset* pada KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong sebesar 54,7% kemudian pada tahun 2020 sebesar 55,0%, dan pada tahun 2021 sebesar 69,8%. Dapat dilihat bahwa nilai *Debt to Asset Ratio* yang dimiliki KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong 3 tahun terakhir yakni tahun 2019-2021 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Semakin rendah hutang sebuah koperasi maka risiko yang mungkin terjadi akan semakin berkurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan predikat penilaian kinerja keuangan koperasi berdasarkan Kemenkop 2006 dapat ditentukan bahwa kinerja

keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong tahun 2019 berada pada kategori cukup baik, kemudian pada tahun 2020 masih berada pada kategori cukup baik meskipun jumlah hutang sedikit meningkat namun KSP Balo'ta mampu meminimalisir risiko keuangan yang terjadi selama pandemi covid-19 dan pada tahun 2021 berada pada kategori kurang baik, hal ini disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 yang berdampak pada beberapa sektor tidak terkecuali pada koperasi salah satunya yakni KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yang dari tahun ke tahun jumlah hutang semakin meningkat sehingga mempengaruhi kinerja keuangan berada pada kategori kurang baik.

b. *Debt to Equity Ratio*

Dari hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa hasil perhitungan *Debt to Equity* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong pada tahun 2019 sebesar 97,9%, kemudian pada tahun 2020 sebesar 101,7%, dan tahun 2021 sebesar 123,6%. Dapat dilihat bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong 3 tahun terakhir yakni tahun 2019-2021 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Semakin kecil jumlah modal sendiri dari pada jumlah hutang yang dimiliki sebuah koperasi maka nilai *Debt to Equity* akan semakin tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan predikat penilaian kinerja keuangan koperasi berdasarkan Kemenkop 2006 dapat ditentukan bahwa kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong tahun 2019 berada pada kategori baik, kemudian pada tahun 2020 dan 2021 berada pada kategori cukup baik meskipun jumlah hutang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yakni tahun 2019. Itu menandakan bahwa pada

tahun 2020-2021 KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong cukup baik dalam memenuhi hutang-hutang jangka panjangnya meskipun ditengah pandemi covid-19.

## **2. Rasio Aktivitas**

### **a. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*)**

Dari hasil perhitungan *Receivable Turn Over* menunjukkan bahwa hasil perhitungan *Receivable Turn Over* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong pada tahun 2019 sebesar 16,5%, kemudian pada tahun 2020 sebesar 14,8%, dan tahun 2021 sebesar 15,3%. Pada tahun 2020 *Receivable Turn Over* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong mengalami penurunan dibandingkan pada tahun sebelumnya yakni tahun 2019, namun pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020. Adanya penurunan pada tahun 2020 dan 2021 dibandingkan dengan tahun 2019, disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang mempengaruhi perekonomian masyarakat. Turunnya perekonomian masyarakat menyebabkan banyaknya anggota KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong mengalami kesulitan untuk pengembalian pinjaman. Untuk memaksimalkan pendapatan selama pandemi covid-19 maka KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong mengadakan program kontrak ulang yang dimana memberikan perpanjangan waktu kepada anggota yang telat bayar sehingga anggota tetap bisa memenuhi kewajibannya terhadap KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong. Hal ini menandakan bahwa selama pandemi covid-19 KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong mampu mengubah piutang menjadi kas. Sehingga berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan menurut Kemenkop 2006 maka

dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan KSP Balo'ta Cabang Sumarorong pada tahun 2019-2021 berada pada kategori baik sekali meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019, tetapi masih memenuhi standar yang telah ditetapkan.

b. Rasio Perputaran Aset (*Total Asset Turnover*)

Dari hasil perhitungan *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa hasil perhitungan *Total Asset Turnover* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong pada tahun 2019 sebesar 2,2%, kemudian pada tahun 2020 sebesar 2,1% dan tahun 2021 sebesar 2,4%. Pada awal tahun 2020 sedikit mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2019 namun pada tahun 2022 selama pandemi covid-19 KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong mampu mengelola aset yang dimiliki untuk mempertahankan pendapatan selama pandemi covid-19. Sehingga berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan menurut Kemenkop 2006 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan KSP Balo'ta Cabang Sumarorong pada tahun 2019-2021 berada pada kategori cukup baik.

### **3. Rasio Rentabilitas**

a. *Net Profit Margin*

Dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa hasil perhitungan *Net Profit Margin* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong pada tahun 2019 sebesar 5,46%, kemudian pada tahun 2020 sebesar 6,72% dan pada tahun 2021 sebesar 3,19%. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2019, namun pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menandakan bahwa kemampuan

KSP Balo'ta Kantor Cabang sumarorong dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama pandemi covid-19 mengalami penurunan. Sehingga berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan menurut Kemenkop 2006 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan KSP Balo'ta Cabang Sumarorong pada tahun 2019-2020 berada pada kategori cukup baik, namun pada tahun 2021 berada pada kategori kurang baik.

b. *Return on Asset*

Dari hasil perhitungan *Return on Asset* menunjukkan bahwa hasil perhitungan *Return on Asset* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong pada tahun 2019 sebesar 0,68%, kemudian pada tahun 2020 sebesar 0,79% dan tahun 2021 sebesar 0,43%. Mengalami penurunan pada tahun 2021 menandakan bahwa selama pandemi covid-19 efisiensi manajemen perusahaan dan kemampuan KSP Balo'ta Kantor Cabang sumarorong dalam menghasilkan laba bersih mengalami penurunan. Sehingga berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan menurut Kemenkop 2006 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan KSP Balo'ta Cabang Sumarorong pada tahun 2019-2020 berada pada kategori tidak baik meskipun pada tahun 2020 terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 tetapi masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan, kemudian pada tahun 2021 kembali menurun dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020 sehingga berada pada kategori tidak baik.

c. *Return on Equity*

Dari hasil perhitungan *Return on Equity* menunjukkan bahwa hasil perhitungan *Return on Equity* KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong pada tahun

2019 sebesar 1,22%, kemudian tahun 2020 sebesar 1,46% dan pada tahun 2021 sebesar 0,77%. Penurunan terjadi akibat adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan tidak tercapainya target penjualan yang membuat koperasi mengalami kesulitan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Sehingga berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan menurut Kemenkop 2006 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan KSP Balo'ta Cabang Sumarorong pada tahun 2019-2020 berada pada kategori tidak baik meskipun pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 tetapi masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan, kemudian pada tahun 2021 terjadi penurunan kembali dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan berada pada kategori tidak baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwarto (2018) dengan judul "*Financial Ratio Analysis To Assets Financial Paerformance Of Cooperatives*" hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT KSPPS BMT Ar Rahma Mitra Insani dalam hal profitabilitas, likuiditas, solvabilitas secara umum masih dengan kriteria buruk dan kurang baik. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian di KSPPS Khairu Ummah Leuwiliang Periode-2019-2021 menggunakan analisis likuiditas sedangkan dalam penelitian ini pada KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong tidak menggunakan rasio likuiditas tetapi menggunakan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Suwarto (2018) dimana dalam penelitian ini diperoleh hasil KSP Balo'ta Kantor Cabang

Sumarorong secara umum berada pada kategori baik, cukup baik, dan kurang baik, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwanto (2018) diperoleh hasil PT KSPPS BMT Ar Rahma Mitra Insani secara umum berada pada kategori buruk dan kurang baik.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis diatas berdasarkan analisis kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong selama 3 tahun 2019-2021 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM.V.2006.

1. Solvabilitas KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong ditinjau dari *Debt to Asset Ratio* selama 3 tahun terakhir yakni dari tahun 2019-2021 dapat dinyatakan bahwa pada tahun 2019-2021 kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong berada pada kategori cukup baik meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan namun KSP Balo'ta masih mampu meminimalisir resiko keuangan yang terjadi, kemudian tahun 2021 berada pada kategori kurang baik karena adanya pandemi covid-19 yang berdampak pada jumlah hutang KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong semakin meningkat. Kemudian ditinjau dari *Debt to Equity Ratio* dinyatakan bahwa KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong pada tahun 2019 berada pada kategori baik, dan tahun 2020-2021 berada pada kategori cukup baik dalam memenuhi hutang-hutang jangka panjangnya ditengah pandemi covid-19.
2. Rasio aktivitas KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumaorong selama 3 tahun terakhir yakni tahun 2019-2021 ditinjau dari *receivable turnover*, maka kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong tahun 2019-2021 berada pada kategori baik sekali karena mampu mengubah piutang menjadi kas.

Kemudian ditinjau dari *total asset turnover* maka kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong pada tahun 2019-2021 berada pada kategori cukup baik karena KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong mampu mengelola aset yang dimiliki untuk mempertahankan pendapatan selama pandemi covid-19.

3. Rasio Rentabilitas ditinjau dari *Net Profit Margin*, pada tahun 2019-2020 berada pada kategori cukup baik, kemudian pada tahun 2021 berada pada kategori kurang baik.

Kemudian ditinjau dari *Return on Aset* pada tahun 2019-2021 berada pada kategori tidak baik karena kemampuan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong dalam menghasilkan laba mengalami penurunan.

Dan ditinjau dari *Return on Equity* pada tahun 2019-2021 juga dalam kategori tidak baik karena adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan tidak tercapainya target penjualan yang membuat KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong sulit untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

## 5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah berdasarkan kesimpulan diatas tentang kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong di masa pandemi covid-19, maka peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Diharapkan agar kualitas kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yang termasuk dalam kategori baik dan sehat agar dapat dipertahankan dengan tetap mempertahankan kinerja keuangan khususnya dimasa pandemi covid-19.

2. Diharapkan peningkatan kinerja keuangan sehingga nantinya kinerja keuangan KSP Balo'ta Kantor Cabang Sumarorong yang belum termasuk dalam kategori sehat dapat mengalami kenaikan.
3. Disarankan sebelum melakukan olah data diharapkan untuk melakukan pengumpulan data yang lengkap sehingga dalam melakukan olah data, data yang digunakan cukup lengkap.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, I.N. (2017) Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015, *Jurnal EMBA*, Vol. 5, 423-442.
- Amaliyah, A. R., & Alie, R. M. M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kepanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33-40.
- Chaniago (2021). *Pengertian Koperasi Menurut UU dan Para Ahli, Ketahui Prinsip Beserta Fungsinya*. <https://Www.Merdeka.Com/>.  
<https://www.merdeka.com/trending/pengertian-koperasi-menurut-uu-dan-para-ahli-ketahui-prinsip-beserta-fungsinya-klm.html?page=1>
- Fadli, S. D., Suandi, S., & Saputra, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. <https://repository.unja.ac.id/16725/>.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta, cv.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta cv, Bandung.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademis, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Faisal, Ahmad, Rande Samben, and Salmah Pattisahusiwa. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan." *KINERJA*.
- Hubarat, D. F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Publisher.
- Hutauruk, Martinus Robert 2017. Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. Jakarta Barat: Indeks
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). Standar Akuntansi Keuangan. IAI.
- Karthikeyan, K. (2021). A Study on Financial Statement Analysis of Primary Agricultural Cooperative Credit Society in Paiyanoor Branch at Chengalpattu District. *ComFin Research*, 9(3), 37-43.  
<https://doi.org/10.34293/commerce.v9i3.4119>.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kule, B. J. M., Kamukama, N., & Kijjambu, N. F. (2020). Credit Management

Systems and Financial (Saccos) In Mid-Western Uganda. *American Journal of Finance*, 5(1), 43–45.

Kurniawan, C., % Arianti, V.D (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 1-5. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2223>.

Mahfud Nugroho, Fitria Yuni Astuti, Lukman Zaini Abdilah, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita* 1 (1), 1-6, 2021. **Pendidikan Dan Pelatihan Dasar Koperasi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Desa Kertomulyo, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal.**

Misparleni, Susanti, N., & Noviantoro, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Serba Usaha Upkd Arau Bintang Jaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.996>.

Neza Fadia Rayesa (2018). Kinerja Koperasi Susu Dengan Pendekatan Balanced Scorecard (BSC). Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Riza, N., Djaja, S., & Kartini, T. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 30. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10417>.

Subagyo, A. 2017. *Tata Kelola Koperasi Yang Baik*. Gramedia. Jakarta.

Subandi, M. (2017). *Ekonomi Koperasi Teori Dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Subramanyam 2017. Analisis Laporan Keuangan *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.

Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salembata Empat.

Sujarweni,V.W. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Susanti, Tudje. 2017. *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Suwarto.(2018). FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSETS FINANCIAL PERFORMANCE OF COOPERATIVES. *Jurnal Fidusia*.



Piutang	20,760,046,829	Sub. Total I	
Cad. Kerugian Piutang	-		
Sub Total I	<u>21,186,240,976</u>	II. KEWAJIBAN JK. PANJANG	
II. Piutang ke Kantor Pusat	<u>(1,018,567,738)</u>	1 Tapendik	2,582,816,545
III. AKTIVA TETAP		2 Tahatu	645,213,055
Tanah	179,000,000	3 Pinjaman .....	-
Gedung	-	Sub. Total II	<u>3,228,029,600</u>
Kendaraan	119,850,000	III. Hutang ke Ktr. Pusat	<u>2,648,447,879</u>
Inventaris Kantor	29,995,550	IV. EKUITAS	
Akumulasi Penyusutan	-	1 Simpanan pokok	543,059,589
Sub Total III	<u>328,845,550</u>	2 Simpanan Wajib	3,372,036,734
		3 Simpanan Wajib Khusus	226,799,819
		4 Simapan	265,111,720
		5 Darma	87,604,157
		6 PHU TB. 2015	-
		7 SHU s/d Bulan Lalu	-
		8 SHU bulan ini	90,024,558
		Sub. Total IV	<u>4,584,636,576</u>
TOTAL AKTIVA	<u><u>20,496,518,788</u></u>	TOTAL PASSIVA	<u><u>14,316,162,616</u></u>

6,180,356,172

Total SHU TB. 2017 90,024,558

SUMARORONG 24 Desember 2021

Ka. Kantor KSP. Balo'ta  
SUMARORONG

	I	J	K	L	M	N
Piutang		14,073,159,147			Sub. Total I	2,531,461,366
Cad. Kerugian Piutang		-				
Sub Total I		14,659,464,993			II. KEWAJIBAN JK. PANJANG	
II. Piutang ke Kantor Pusat		1,233,143,400		1	Tapendik	2,130,971,610
				2	Tahatu	689,331,108
III. AKTIVA TETAP				3	Pinjaman .....	-
Tanah		-			Sub. Total II	2,820,302,718
Gedung		-			III. Hutang ke Ktr. Pusat	(292,008,246)
Kendaraan		28,500,000			IV. EKUITAS	
Inventaris Kantor		2,630,550		1	Simpanan pokok	457,309,589
Akumulasi Penyusutan		-		2	Simpanan Wajib	2,452,014,634
Sub Total III		31,130,550		3	Simpanan Wajib Khusus	191,736,819
				4	Simapan	171,551,560
				5	Darma	278,873,932
				6	PHU TB. 2015	-
				7	SHU s/d Bulan Lalu	-
				8	SHU bulan ini	109,263,894
					Sub. Total IV	3,660,750,428
TOTAL AKTIVA		15,923,738,943			TOTAL PASSIVA	8,720,506,266
						7,203,232,677
					Total SHU TB. 2017	109,263,894
					SUMARORONG	30 Desember 2019

3	Piutang	16,051,141,547	Sub. Total I	2,820,430,523
4	Cad. Kerugian Piutang	-		
	Sub Total I	16,793,052,100	II. KEWAJIBAN JK. PANJANG	
	II. Piutang ke Kantor Pusat	1,938,598,114	1 Tapendik	2,512,669,760
	III. AKTIVA TETAP		2 Tahatu	701,366,753
1	1 Tanah	75,000,000	3 Pinjaman -----	-
2	2 Gedung	-	Sub. Total II	3,214,036,513
3	3 Kendaraan	70,000,000	III. Hutang ke Ktr. Pusat	27,648,755
4	4 Inventaris Kantor	25,600,550	IV. EKUITAS	
5	5 Akumulasi Penyusutan	-	1 Simpanan pokok	492,559,589
1	Sub Total III	170,600,550	2 Simpanan Wajib	2,915,614,634
3			3 Simpanan Wajib Khusus	217,414,819
			4 Simapan	210,869,211
			5 Darma	349,514,171
			6 PHU TB. 2015	-
			7 SHU s/d Bulan Lalu	-
			8 SHU bulan ini	150,080,763
			Sub. Total IV	4,336,053,173
00	TOTAL AKTIVA	18,902,250,764	TOTAL PASSIVA	10,398,168,978
53				
2020				8,504,081,786
			Total SHU TB. 2017	150,080,763
			SUMARORONG	23/12/2020
			Ka. Kantor KSP. Balo'ta	
			SUMARORONG	

## Dokumentasi Penelitian



